

Apps
Deployment
to Playstore



### Outline Pembelajaran



### Case Study #1

- Penjelasan Project
- Case Study



Saat menggunakan Expo untuk pengembangan aplikasi, proses deployment ke Google Play Store sedikit berbeda dibandingkan dengan aplikasi React Native murni. Expo menyediakan alur kerja yang lebih sederhana dan terotomatisasi untuk membangun (build) dan menerbitkan aplikasi.



#### Pembuatan Android App Bundle dengan Expo:

Dengan menggunakan Expo, Anda tidak perlu secara manual membuat Android App Bundle. Expo menyediakan perintah expo build:android yang mengotomatisasi proses ini. Perintah ini akan membangun versi rilis dari aplikasi Anda dalam bentuk Android App Bundle atau APK.

Sebelum menjalankan perintah ini, pastikan app.json sudah dikonfigurasi dengan benar, termasuk sdkVersion, versionCode, dan informasi lainnya yang relevan.



#### Keystore:

Untuk keamanan, Expo mengelola Keystore secara otomatis untuk Anda. Ketika Anda melakukan build pertama kali, Expo akan membuat Keystore dan menyimpannya di server Expo. Anda juga memiliki opsi untuk mengunggah keystore kustom jika sudah memiliki satu.



### Penerbitan ke Google Play Store:

Setelah build selesai, Expo akan memberikan link untuk mengunduh file .aab (Android App Bundle) atau .apk.

Anda perlu mengunggah file ini ke Google Play Console, mirip dengan proses untuk aplikasi React Native murni.

Isi semua detail yang diperlukan di Google Play Console, seperti deskripsi, screenshot, dan lain-lain.

Kirim aplikasi untuk review dan setelah disetujui, aplikasi Anda akan dipublikasikan di Google Play Store.



### Pembaruan Aplikasi:

Expo juga menyediakan fitur OTA (Over-the-Air) updates, yang memungkinkan Anda mengirim pembaruan langsung ke pengguna tanpa perlu melewati proses review Google Play setiap kali.



Pembuatan Account Developer di Google Play:

Seperti pada proses standar, Anda tetap memerlukan akun developer Google Play untuk menerbitkan aplikasi.



# Pengaturan Continuous Integration (CI)

#### Automasi Tes dan Build:

Otomatisasi tes unit, integrasi, dan end-to-end setiap kali ada perubahan kode (biasanya pada saat merge request atau push ke branch tertentu).

Otomatisasi proses build untuk menghasilkan artefak yang siap rilis, seperti Android App Bundle atau APK untuk aplikasi Android.



# Pengaturan Continuous Integration (CI)

#### Tools CI Populer:

Gunakan tools seperti Jenkins, CircleCI, Travis CI, atau GitHub Actions untuk mengatur pipeline CI Anda.

Konfigurasikan skrip untuk menjalankan tes dan build otomatis berdasarkan trigger yang telah ditentukan.



### Pengaturan Continuous Deployment (CD) dengan Expo

#### Integrasi dengan Expo:

Jika menggunakan Expo, Anda dapat memanfaatkan Expo CLI dalam pipeline CD Anda untuk mengotomatisasi proses deployment.

Gunakan perintah seperti expo publish untuk pembaruan OTA atau expo build:android untuk build production.



### Pengaturan Continuous Deployment (CD) dengan Expo

#### Otomasi Deployment ke Google Play Store:

Setelah build selesai, otomatisasi proses unggah ke Google Play Store.

Tools seperti Fastlane dapat sangat membantu dalam mengotomatisasi proses unggah ke Google Play Store, termasuk pengisian changelog, pemilihan track rilis (prod, beta, alpha), dan lainnya.



## Manajemen Konfigurasi dan Keamanan

#### Pengelolaan Keystore:

Dalam konteks Expo, Expo sudah mengelola keystore. Namun, jika Anda melakukan eject dari Expo atau menggunakan React Native murni, penting untuk mengelola keystore dengan aman.

Simpan keystore dalam penyimpanan rahasia yang aman dan akses dalam pipeline CD.



## Manajemen Konfigurasi dan Keamanan

#### • Variabel Lingkungan dan Konfigurasi Rahasia:

Gunakan variabel lingkungan untuk mengelola konfigurasi yang berubah-ubah antar lingkungan (development, staging, production).

Pastikan kunci API dan konfigurasi rahasia lainnya tidak termuat dalam kode sumber dan aman dari akses tidak sah.



# **Monitoring dan Feedback**

Penggunaan Log dan Monitoring:

Integrasikan alat pemantauan untuk memantau kesehatan aplikasi setelah deployment.

Gunakan log untuk menganalisis masalah yang terjadi selama proses CI/CD.



# **Monitoring dan Feedback**

Feedback Loop:

Buat sistem untuk secara cepat menerima dan menanggapi feedback dari pengguna atau dari sistem monitoring Anda.



#### Buat File Workflow di Repository GitHub Anda

Buat file baru di .github/workflows/main.yml di repository Anda.

#### Isi File Workflow

Berikut adalah contoh isi file main.yml untuk menjalankan tes dan build menggunakan Expo:



```
name: React Native CI/CD
    branches: [ main ]
  pull_request:
    branches: [ main ]
  test-and-build:
    runs-on: ubuntu-latest
    - uses: actions/checkout@v2
    - name: Set up Node.js
     uses: actions/setup-node@v2
       node-version: '14'
    - name: Install Dependencies
     run: npm install
    - name: Run Tests
     run: npm test
    - name: Install Expo CLI
     run: npm install -g expo-cli
    - name: Login to Expo
     run: expo login --non-interactive -u ${{ secrets.EXPO_CLI_USERNAME }} -p ${{ secrets.EXPO_CLI_PASSWORD }}
    - name: Publish to Expo
     run: expo publish
    # Anda dapat menambahkan langkah tambahan untuk build dan deploy
    # ke Google Play Store menggunakan Fastlane atau alat serupa di sini
```



#### Dalam contoh ini:

Trigger: Workflow dijalankan pada setiap push dan pull request ke branch main.

Set up Node.js: Menyiapkan lingkungan Node.js.

Install Dependencies: Menginstal dependencies proyek.

Run Tests: Menjalankan tes.

Install Expo CLI dan Login: Menginstal Expo CLI dan login menggunakan credentials yang disimpan di GitHub secrets.

Publish to Expo: Menerbitkan aplikasi ke Expo.



### • Konfigurasi Secrets di GitHub

Pergi ke Settings repository GitHub Anda, lalu ke bagian Secrets.

Tambahkan EXPO\_CLI\_USERNAME dan EXPO\_CLI\_PASSWORD dengan kredensial Expo CLI Anda.

### Tambahkan Langkah Tambahan untuk Deployment

Untuk deployment ke Google Play Store, Anda bisa menggunakan alat seperti Fastlane. Ini memerlukan konfigurasi tambahan dan integrasi dengan Google Play Developer API.

